

ABSTRAC

This research is performed on order to test the influence of the variable Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Non performing Loan (NPL), Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Giro Wajib Minimum (GWM) toward Earnings management.

Methodology research as the sample used purposive sampling, sample was accured 11 Bank Umum Syariah (BUS) & Unit Usaha Syariah (UUS). Data analysis with multi liniear regression of ordinary least square and hypotheses test used tstatistic and F-statistic at level of significance 5%, a clasic assumption examination which consist of data normality test, multicolinearity test, hetersoskedasticity test and autocorrelation test is also being done to test the hypotheses.

During research period show as variabel and data research was normal distributed. Based on test, multicolinearity test, hetersoskedasticity test and autocorrelation test classic assumption deviation has no founded, this indicate that the available data has fulfill the condition to use multi linear regression model. This result of research show that variable Capital Adequacy Adequacy (CAR), Net Interest Margin (NIM), Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Giro Wajib Minimum (GWM) did not influence Earnings management. Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) positive significant influence toward Earnings management. Prediction capability from these five variable toward Earnings management is 17,4% where the balance 82,6% is affected to other factor which was not to be entered to research model.

Key words : Earnings Management, Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Non Performing Loan (NPL), Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Giro Wajib Minimum (GWM).

ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), *Non performing Loan* (NPL), Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan Giro Wajib Minimum (GWM) terhadap Manajemen Laba.

Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Diperoleh jumlah sampel sebanyak 11 Bank Umum Syariah (BUS) & Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta F-statistik untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama-sama dengan tingkat signifikansi 5%. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari asumsi klasik. Hal ini menunjukkan data yang tersedia telah memenuhi syarat menggunakan model persamaan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Capital Adequacy Rasio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan Giro Wajib Minimum (GWM) tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Biaya operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Laba. Kemampuan prediksi dari keenam variabel tersebut terhadap Manajemen Laba dalam penelitian ini sebesar 17,4% sedangkan sisanya 82,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

Kata Kunci : Manajemen Laba, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), *Non performing Loan* (NPL), Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan Giro Wajib Minimum (GWM).